

LAPORAN VISITASI

Aktualisasi Kepemimpinan Startegis



PKN TINGKAT II

ANGKATAN V TAHUN 2026



DR. H. FARHAT SUKRI, S.E., M.Si
PENGAMPU



AHMAD FURQON, S.STP, M.Si
PESERTA

PENYELENGGARA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN

TEMA

Kepemimpinan Adaptif dalam Mewujudkan Daya Saing Global sebagai Upaya Menciptakan Ketahanan Daerah Menuju Sumsel Maju Terus Untuk Semua

SUB TEMA

Kepemimpinan Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Nasional

LOKUS VISITASI

Kabupaten Lampung Selatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kepemimpinan adaptif menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh pemimpin sektor publik dalam menghadapi tantangan global, perubahan iklim, perkembangan teknologi, serta meningkatnya risiko bencana yang dapat mengganggu pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pembangunan Provinsi Sumatera Selatan menuju “Sumsel Maju Terus Untuk Semua”, ketahanan daerah menjadi fondasi utama dalam mendukung daya saing daerah dan keberlanjutan pembangunan.

Melalui kegiatan visitasi ke Kabupaten Lampung Selatan diperoleh berbagai pembelajaran mengenai praktik kepemimpinan adaptif dalam pengelolaan risiko bencana melalui penguatan kapasitas masyarakat, pengembangan Desa Tangguh Bencana (Destana), Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), penyusunan rencana kontingensi, serta kolaborasi multipihak dalam pengurangan risiko bencana.

Hasil visitasi menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan daerah tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh kemampuan daerah dalam mengelola risiko bencana secara efektif. Ketangguhan masyarakat dan kesiapsiagaan daerah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan investasi, aktivitas ekonomi, pelayanan publik, dan pengembangan destinasi daerah.

Praktik baik yang diterapkan Kabupaten Lampung Selatan dapat diadaptasi oleh BPBD Kota Palembang melalui Program “Palembang Tangguh Bencana” sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketahanan daerah yang mendukung peningkatan daya saing Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan.

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah yang berkelanjutan membutuhkan kepemimpinan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis, termasuk ancaman bencana yang semakin kompleks akibat perubahan iklim, urbanisasi, dan perkembangan wilayah.

Kota Palembang sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, dan destinasi wisata unggulan di Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional. Namun demikian, berbagai ancaman bencana seperti banjir perkotaan, cuaca ekstrem, kebakaran permukiman, dan degradasi lingkungan berpotensi menghambat pembangunan serta menurunkan daya saing daerah.

Dalam konteks tersebut, BPBD Kota Palembang dituntut untuk menerapkan kepemimpinan adaptif yang mampu membangun sistem ketahanan daerah melalui penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan kesiapsiagaan, dan pengurangan risiko bencana secara berkelanjutan.

KONTEKS STUDI

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki karakteristik multi ancaman bencana, antara lain tsunami, erupsi Gunung Anak Krakatau, banjir, cuaca ekstrem dan kekeringan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Kabupaten Lampung Selatan telah menunjukkan praktik kepemimpinan adaptif melalui berbagai inovasi antara lain:

1. Pengembangan Desa Tangguh Bencana (Destana).
2. Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).
3. Penguatan sistem kesiapsiagaan berbasis masyarakat.
4. Penyusunan rencana kontingensi multi ancaman.
5. Penguatan kolaborasi pentahelix antara pemerintah, akademisi, dunia usaha, media dan masyarakat.
6. Penguatan kapasitas relawan kebencanaan.

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa ketahanan daerah dapat dibangun melalui partisipasi aktif masyarakat dan tata kelola kebencanaan yang adaptif.

HASIL STUDI LAPANGAN

Beberapa praktik baik yang ditemukan selama visitasi antara lain:

1. Kepemimpinan organisasi yang responsif terhadap perubahan risiko bencana.
2. Pelibatan masyarakat sebagai aktor utama dalam mitigasi dan kesiapsiagaan.
3. Integrasi program edukasi kebencanaan secara berkelanjutan.
4. Penguatan kolaborasi lintas sektor dalam pengurangan risiko bencana.
5. Pengembangan kapasitas desa dan komunitas sebagai garda terdepan dalam penanggulangan bencana.
6. Pemanfaatan data dan informasi risiko bencana sebagai dasar pengambilan keputusan.

ANALISIS DAN INTERPRETASI

Kepemimpinan adaptif yang diterapkan di Kabupaten Lampung Selatan memiliki keterkaitan erat dengan tema “Mewujudkan Daya Saing Global sebagai Upaya Menciptakan Ketahanan Daerah”.

Ketahanan daerah merupakan salah satu prasyarat utama bagi keberlanjutan investasi, pengembangan destinasi wisata, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bagi Kota Palembang, ancaman banjir perkotaan dan cuaca ekstrem dapat berdampak langsung terhadap :

- Aktivitas perdagangan dan jasa.
- Destinasi wisata Sungai Musi.
- Infrastruktur perkotaan.
- Mobilitas masyarakat.
- Investasi daerah.

Oleh karena itu, praktik baik di Kabupaten Lampung Selatan dapat diadopsi melalui:

1. Transformasi Destana menjadi Kelurahan Tangguh Bencana (KATANA)

Menyesuaikan pendekatan berbasis desa menjadi berbasis kelurahan sesuai karakteristik Kota Palembang.

2. Adaptasi Program KIE

Mengembangkan edukasi kebencanaan digital melalui media sosial, dashboard informasi kebencanaan, podcast, dan kanal komunikasi publik BPBD Kota Palembang.

3. Penguatan Relawan Berbasis Komunitas

Membentuk Relawan Siaga Bencana pada tingkat RT/RW dan kelurahan.

4. Integrasi Ketahanan Bencana dengan Pengembangan Destinasi

Mitigasi bencana menjadi bagian dari tata kelola kawasan wisata Sungai Musi, Kambang Iwak, Benteng Kuto Besak dan destinasi unggulan lainnya.

5. Penguatan Kolaborasi Pentahelix

Melibatkan pemerintah, akademisi, dunia usaha, media dan masyarakat dalam pembangunan ketahanan daerah.

KESIMPULAN

Kepemimpinan adaptif merupakan faktor kunci dalam membangun ketahanan daerah di tengah meningkatnya kompleksitas risiko bencana dan tantangan global.

BPBD Kabupaten Lampung Selatan telah menunjukkan praktik baik dalam membangun masyarakat tangguh melalui inovasi, kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat. Praktik tersebut dapat diadopsi oleh BPBD Kota Palembang dengan melakukan penyesuaian terhadap karakteristik perkotaan.

Implementasi Program “Palembang Tangguh Bencana” diharapkan mampu mendukung terwujudnya ketahanan daerah yang menjadi fondasi pembangunan berkelanjutan, peningkatan daya saing daerah, pengembangan destinasi yang aman dan berkelanjutan, serta pencapaian visi “Sumsel Maju Terus Untuk Semua”.

REKOMENDASI

1. Mengembangkan Program Kelurahan Tangguh Bencana pada kawasan prioritas.
2. Mengintegrasikan mitigasi bencana dalam pengembangan destinasi wisata Kota Palembang.
3. Mengembangkan platform edukasi kebencanaan berbasis digital.
4. Memperkuat kolaborasi pentahelix dalam pembangunan ketahanan daerah.
5. Menjadikan Program Palembang Tangguh Bencana sebagai inovasi strategis BPBD Kota Palembang dalam mendukung visi Sumsel Maju Terus Untuk Semua.